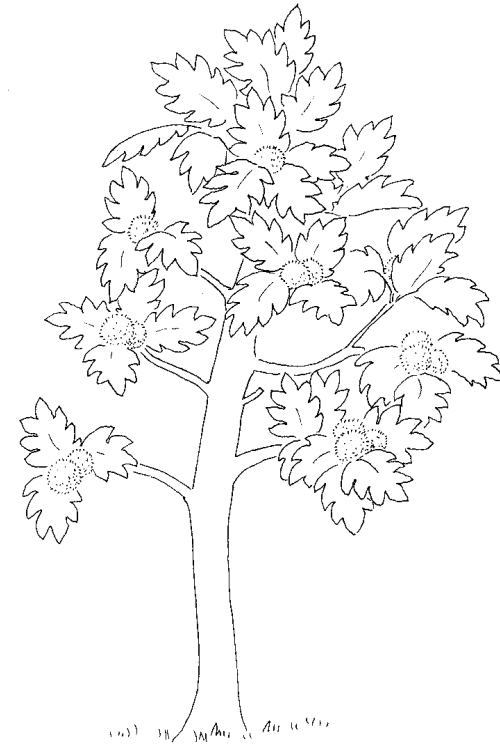


SUNNE



SUKUN

Bahasa Nuulu
Bahasa Indonesia
Bahasa Inggris

SUNNE

SUKUN

Buku Asli oleh:
Merry Modouw

Diterjemahkan oleh:
Hunanatu Matoke

Digambarkan oleh:
Heljä Clouse

Program Kerja Sama:

**BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Provinsi Maluku**

dan

**SIL International
Cabang Maluku**

2004

Sunne

© Hak Cipta SIL International, 1997, 2004

Untuk kalangan sendiri

Sukun: Teks dalam bahasa Nuauulu
di propinsi Maluku, Indonesia
Breadfruit: Main text in the Nuauulu language
of Maluku province, Indonesia

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.
Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat
diperbanyak tanpa izin dari SIL International.

Buku ini dapat dibeli dari:
Taman Belajar Rouhua
Dusun Rouhua
Kecamatan Amahai
Pulau Seram
Maluku

Cetakan pertama
2004

Bahasa Nuauulu	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
noo	melihat	<i>see</i>
oo	berdiri	<i>stand</i>
oyo	lalu	<i>next</i>
pusire	semua	<i>all</i>
rime	memegang	<i>hold</i>
ruma	lari	<i>run away</i>
saa	memanjat	<i>climb</i>
sapani	bagaimana	<i>how</i>
seite	pisau	<i>knife</i>
sipa	menjolak	<i>poke</i>
sunne	sukun	<i>breadfruit</i>
usa	api	<i>fire</i>

Daftar Kosa Kata

Bahasa Nuaulu	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
ai	makan	<i>eat</i>
aikune	bawah	<i>below</i>
aisipu	menjatuhkan	<i>knock down</i>
akanupu	membuat api	<i>make a fire</i>
amanou	mengumpulkan	<i>gather</i>
asumata	melihat	<i>watch</i>
ate	empat	<i>four</i>
hanai	tangannya	<i>his hand</i>
huae	buah	<i>fruit</i>
ikine	kecil	<i>small</i>
kaitau	takut	<i>afraid</i>
kasipate	penjolak	<i>stick</i>
kotu	membakar	<i>roast</i>
masae	masak	<i>cook</i>
menie	kayu bakar	<i>firewood</i>
nanie	ingin	<i>want</i>
napa	menunggu	<i>wait</i>
nina	mencari	<i>search</i>



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH DAN PEMUDA
DIREKTORAT PENDIDIKAN MASYARAKAT
Gedung E Lt. VI Jl. Jenderal Sudirman Senayan - Jakarta 10270
Telp. : (021) 5725061 (Hunting) - 5725501 - 5725502 - 5725507 - 5725716 Fax. : 5725039

KATA SAMBUTAN

Program kerja sama antara Direktorat Pendidikan Masyarakat, Ditjen Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, dan SIL International dalam melaksanakan salah satu kegiatan keaksaraannya merencanakan penerbitan bahan bacaan yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami menyambut dengan gembira penerbitan bahan bacaan tersebut.

Penerbitan ini menunjukkan bahwa ada kerja sama yang baik antara Direktorat Pendidikan Masyarakat dengan SIL International dalam melaksanakan salah satu program keaksaraan bagi masyarakat pedesaan. Karena itu, kami sangat mengharapkan agar bahan bacaan ini dapat membantu masyarakat pada program ini khususnya usaha meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang keaksaraan, baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa daerah. Kami harapkan juga agar bahan bacaan ini dapat meningkatkan nilai bahasa daerah dalam rangka menunjang usaha-usaha peningkatan kapasitas daerahnya. Bahan bacaan ini kiranya juga dapat merangsang munculnya penulis-penulis lain yang dapat mengembangkan bahan bacaan dasar dalam bahasa mereka sendiri maupun dalam bahasa Persatuan yaitu Bahasa Indonesia supaya dapat dimasukkan dalam sumber bahan bacaan pedesaan.

Akhir kata kami ucapkan " Selamat Membaca" kepada masyarakat yang menggunakan bahan bacaan ini. Semoga bahan tersebut bermanfaat bagi masyarakat luas di seluruh nusantara yang tercinta ini.



Jakarta, 18 Januari 2003

Direktur,

Ekodjatmiko Sukarso

Ekodjatmiko Sukarso, drg, MM, M.Kom



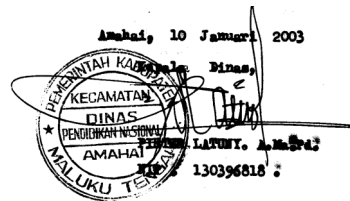
PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
KECAMATAN AMAHAI
JALAN NO TELP FAX
AMAHAI 97551

KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut dengan gembira terbitnya buku bacaan dalam Bahasa Nuaulu untuk Guru/Tutor maupun murid dalam rangka membantu anak-anak Nuaulu untuk belajar membaca.

Buku ini akan menambah perbendaharaan pengetahuan bagi anak-anak Nuaulu dalam mengenal aksara dan dapat berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan demikian dalam mata pelajaran Muatan Lokal atau pada Pendidikan Luar Sekolah seperti Paket A dan Paket B yang kebanyakan muridnya adalah orang Nuaulu, buku ini dapat digunakan.

Saya yakin bahwa mulai dari penelitian dan penulisan naskah hingga terbitnya buku ini adalah berkat kerja sama yang harmonis dengan berbagai pihak, sumbangan pikiran para narasumber, kesungguhan kerja dan ketekunan peneliti dan penulis. Usaha semacam ini perlu dikembangkan terus dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga memungkinkan terbitnya buku ini, saya ucapkan terima kasih.



BREADFRUIT

- Page 1* One day four children saw a breadfruit tree laden with fruit. Their names were Mania, Sainika, Retahatu and Pinne. They wanted to eat that breadfruit.
- Page 2* Next Retahatu began climbing the breadfruit tree. Then Sainika followed him holding a knife in his hand.
- Page 3* Pinne and Mania were below the tree and began using a stick to poke the breadfruit.
- Page 4* While Retahatu and Sainika were in the tree they knocked down the breadfruit. Pinne who was still small was below the tree and began running away because he was afraid the breadfruit would hit his head.
- Page 5* After all the breadfruit dropped, Pinne and Mania who were below the tree gathered all the fallen breadfruit.
- Page 6* After the breadfruit was gathered, the four children all searched for firewood.
- Page 7* After they gathered the firewood, Sainika began to make a fire. Pinne stood close to him to watch how to make a fire.
- Page 8* After the fire was made, Retahatu roasted all the breadfruit. All the children waited for the breadfruit to finish cooking.
- Page 9* All four children ate the roasted breadfruit together.

SUKUN

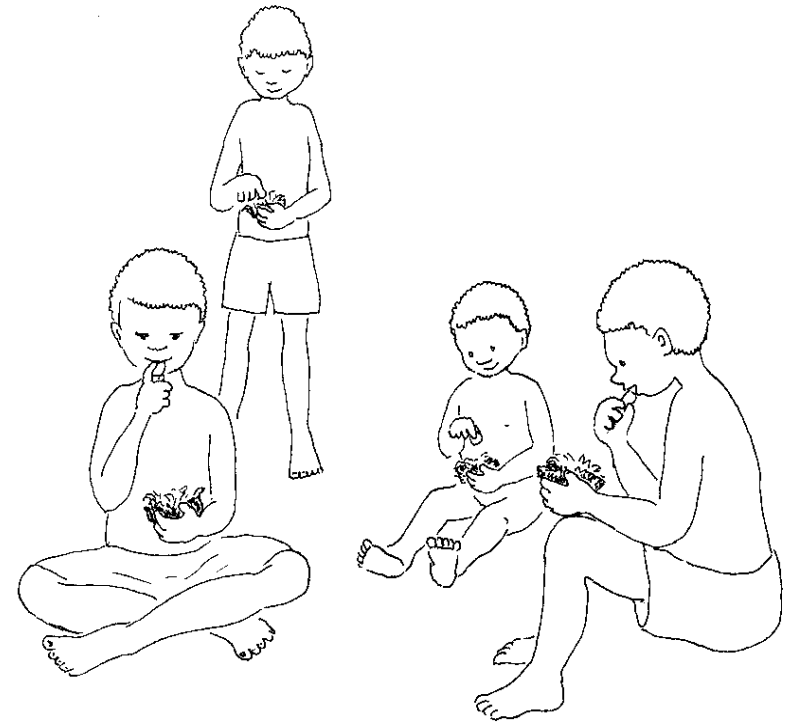
- Hlm 1* Pada suatu hari, empat orang anak melihat pohon sukun yang berbuah lebat. Nama dari keempat orang anak itu adalah Mania, Sainika, Retahatu dan Pinne. Mereka ingin makan buah sukun itu.
- Hlm 2* Lalu, Retahatu mulai memanjat pohon sukun itu. Kemudian, Sainika lagi menyusul dengan memegang pisau di tangannya.
- Hlm 3* Pinne dan Mania masih berada di bawah pohon, menggunakan penjolok untuk menjolok buah sukun.
- Hlm 4* Pada waktu Retahatu dan Sainika di atas pohon dan menjatuhkan buah-buah sukun, Pinne berada di bawah pohon sukun itu. Pinne masih kecil jadi dia takut kepalanya kena buah sukun sehingga dia lari.
- Hlm 5* Sesudah semua buah sukun dijatuhkan, Pinne dan Mania yang berada di bawah pohon mengumpulkan semua buah-buah sukun itu.
- Hlm 6* Sesudah buah-buah sukun itu terkumpul, mereka berempat pergi bersama-sama mencari kayu bakar.
- Hlm 7* Sesudah mereka mencari kayu bakar, Sainika mulai membuat api. Pinne berdiri dekat Sainika. Dia mau melihat bagaimana cara membuat api.
- Hlm 8* Waktu selesai membuat api, Retahatu membakar semua buah sukun tadi. Mereka semua menunggu sampai sukun masak.
- Hlm 9* Mereka berempat makan bersama-sama.

KATA PENGANTAR

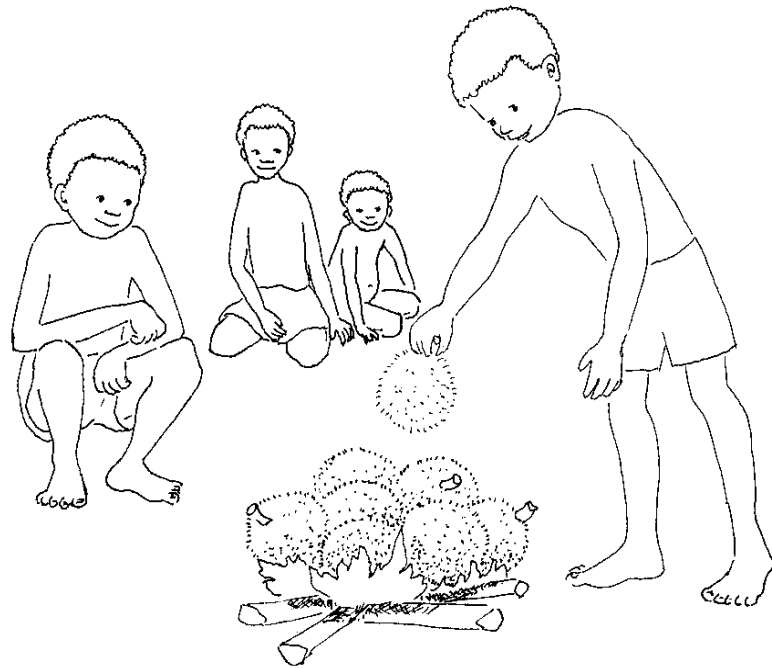
Bahasa Nuaulu dipergunakan oleh kurang lebih 2.000 penduduk yang tinggal di Kecamatan Amahai, Maluku Tengah, Indonesia. Desa-desa yang memakai bahasa Nuaulu terletak di Seram selatan, yaitu desa Bunara, Kampung Lama, Hahualan, Kilo 12 dan Rouhua. Bahasa Nuaulu adalah salah satu bahasa dari rumpun bahasa Austronesia, seperti banyak bahasa di Maluku.

Kami harap supaya buku ini dapat membantu anak-anak sekolah maupun anak-anak yang belum sekolah yang berbahasa Nuaulu untuk belajar membaca bahasa mereka sendiri. Buku ini adalah bagian dari proyek pemberantasan buta huruf yang kami lakukan. Kami harap bahwa proyek ini akan meningkatkan pendidikan orang Nuaulu.

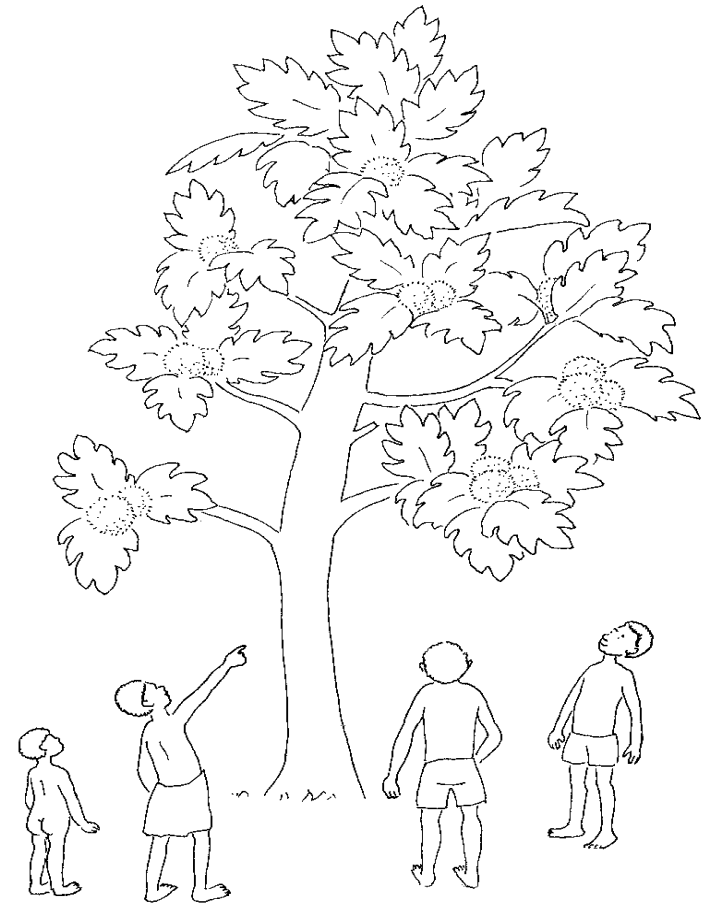
Akhirnya penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam buku ini terdapat kesalahan-kesalahan, baik struktur, ejaan maupun isinya. Penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami dapat menerima kritik dan saran dari semua pihak dengan senang hati.



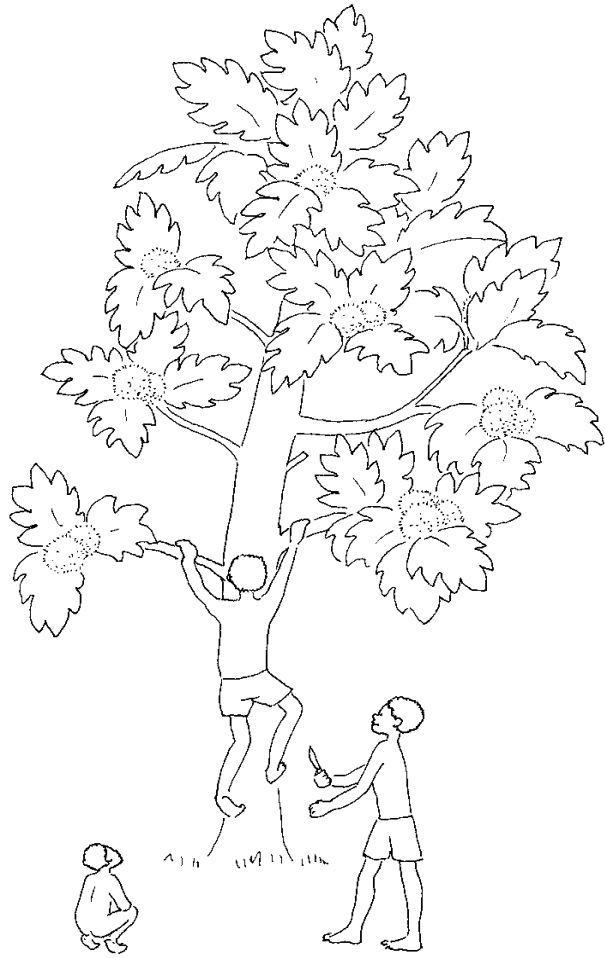
Oyo ateso orue oai okata umau.



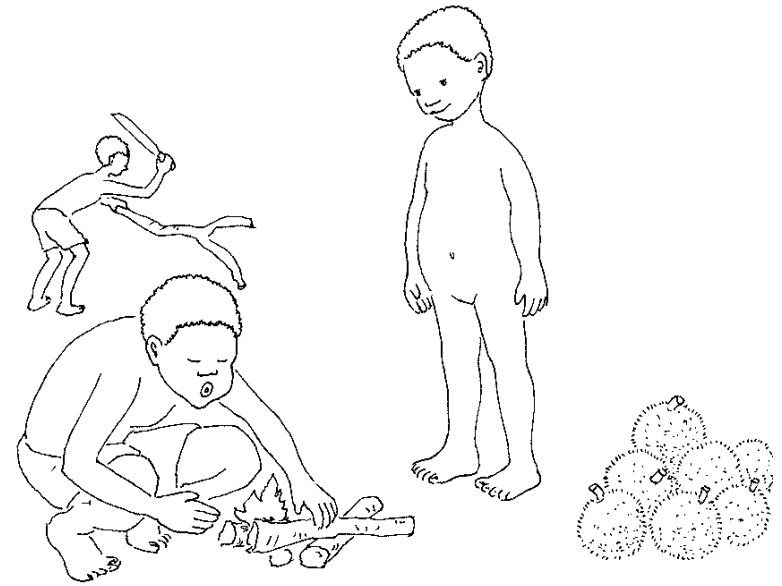
Usa ereai oyo, Retahatu ikotu sunneu waroni sinasi rei. Pusiso onapa rotu-tu sunneu rai masaya.



Taue isa sio ikina ate onoo sunne tinaie isa wani nene huaya panesi. Sio ikina reimo, Mania, Sainika, Retahatu runa Pinne. Reiso nanie okure na oai sunne rei.



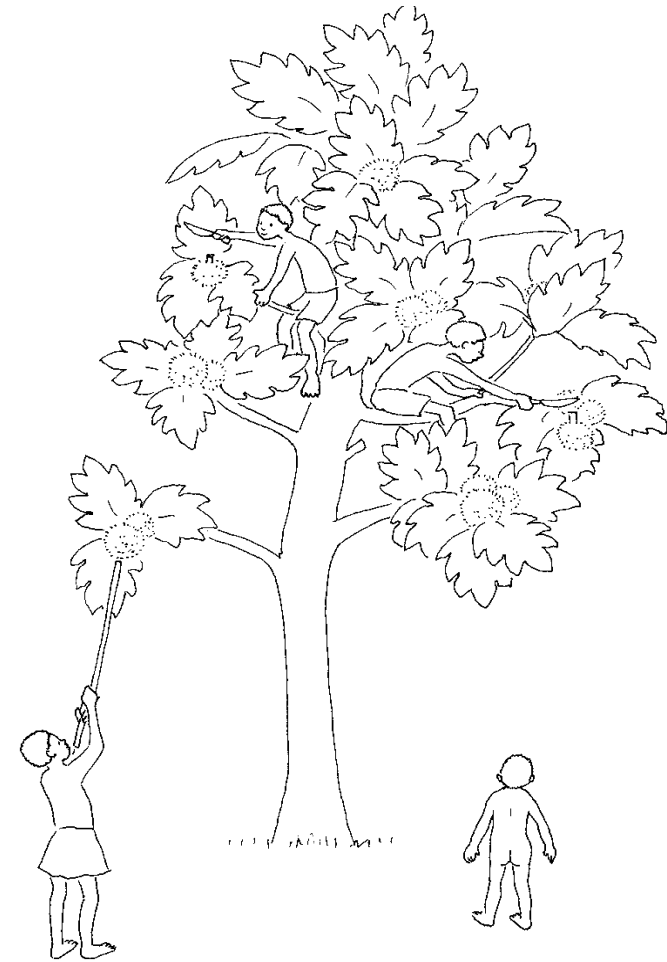
Oyo, Retahatu isaa sunne rei. Ita Sainika
isaa ipusui roe honu. Irima-rime seite tau
hanai.



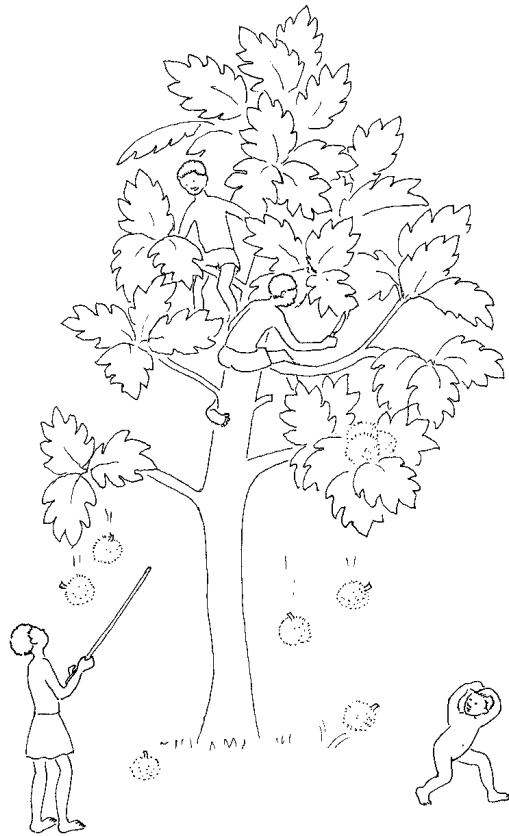
Oeu onina menie pusi oyo, Sainika
iakanupu usa. Oo Pinne waini ioo iasumata,
nania ianei iakanupu usa mo, sapani.



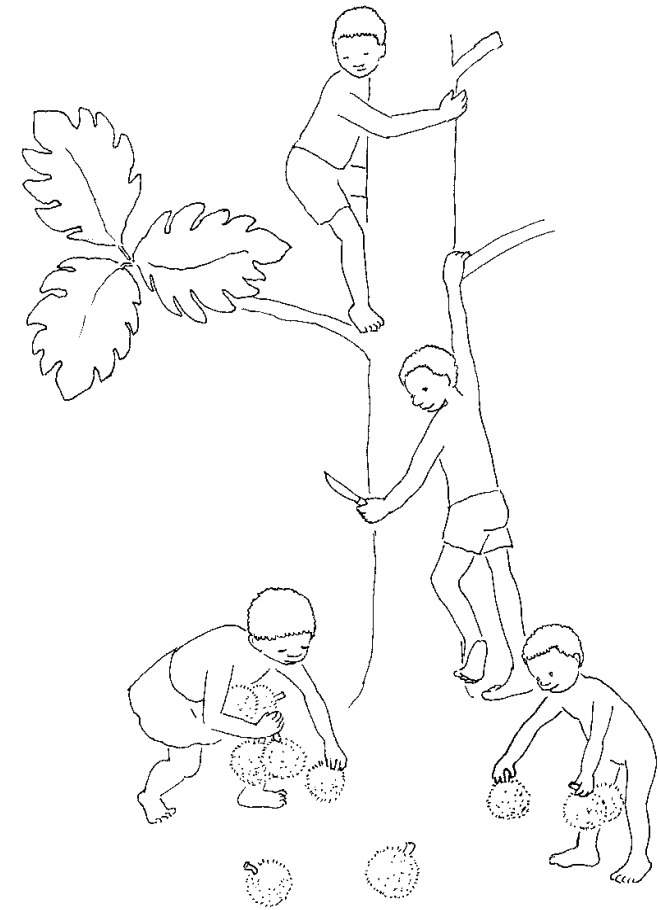
Oamanou sunne huaya rai pusire pusi oyo,
ateso oeu onina menie.



Oo Pinne runa Mania wasoni poe sunne
aikune rei, opake kasipate na osipa sunne
huaya oi.



Retahatu runa Sainika wasoni roe upone
okure oaisipu sunne huaya. Ne Pinne waipo
sunne aikune. Pinne mo, ia ikine asi, reiso
ikaitau. Pene tu-tu sunne huaya rarorui.
Reiso irumai.



Ta sunne huaya pusire poe tuamane nea,
oyo Pinne runa Mania wasoni poe sunne
aikune rei, oeu oroma oamanou sunne huaya
rai pusire.